

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PENGELOLAAN
ALOKASI DANA DESA (ADD)
(Studi Kasus Di Desa Neglasari, Desa Cijangkar, Desa Bojongkalong, Desa
Mekarsari, Desa Bojongsari Dan Desa Kertaangsana Kecamatan Nyalindung
Kabupaten Sukabumi Jawa Barat)**

Anisa Dewi Raharja¹
Universitas Muhammadiyah Sukabumi
Anisadewi594@gmail.com

Acep Suherman M. Ak²
Universitas Muhammadiyah Sukabumi
cep73dos@gmail.com

Dr. Sakti Alamsyah M. Pd³
Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Abstract

This research aims to determine the influence of human resources competency, on the management of village fund allocation. The survey was devoted only to 6 villages in the Nyalindung sub-district of Sukabumi Regency. The study used quantitative methods with data collection techniques used by literature studies, dissemination of questionnaires, and documentation. The number of questionnaire distributed by researchers amounted to 70 questionnaires addressed to village heads, village secretaries, village Treasurer, chief affairs, sexy heads, and village consultative bodies. To know the regression model is carried out testing of normality, multi-kolienirity, and heteroskedastisity. IBM SPSS 26 for Windows software.

The results of the study showed that the competency of human resources simultaneously has a significant influence on the management of Village Fund allocation (ADD). The result of coefficient of determination test indicates that the value of R Square in this study is 0.731 or at 73.1%. This can mean that the human resource competency variables influence the management variables of the village's funding allocation by 73.1%, while the remaining 26.9% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords : Competency of human Resources, management of Village Fund allocation (ADD)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia (SDM), terhadap pengelolaan alokasi dana desa. Survei lapangan pada penelitian ini peneliti memfokuskan hanya pada 6 desa yang ada di wilayah Kecamatan Nyalindung Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan studi kepustakaan, penyebaran kuesioner, dan dokumentasi. Jumlah kuesioner yang disebar peneliti berjumlah 70 kuesioner yang ditujukan kepada kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, kepala urusan, kepala seksi, dan badan permusyawaratan desa. Untuk mengetahui model regresi dilakukan pengujian normalitas, multikolieniritas, dan heteroskedastisitas. yang dibantu dengan software IBM SPSS 26 for windows.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan alokasi dana desa (ADD). Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square dalam penelitian ini adalah sebesar 0,731 atau sebesar 73,1%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia memberikan pengaruh terhadap variabel pengelolaan alokasi dana desa sebesar 73,1% sedangkan sisanya 26,9 % dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kompetensi Sumber daya Manusia, Penngelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)

PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan subjek pembangunan dan gerakan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan yang dilandasi oleh kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup yang lebih baik. Rencana pembangunan desa merupakan upaya untuk meningkatkan pemerataan pembangunan beserta hasilnya melalui arah kebijakan pembangunan sektoral dan kinerja masyarakat terutama dipedesaan. Pembangunan yang baik dan maju juga dana yang dikelola pemerintah untuk program pembangunan desa jika dikelola dengan baik akan terealisasinya tujuan pembangunan desa.

Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good corporate government) maka perlu dilakukan pengelolaan keuangan yang baik mulai dari sumber daya manusia yang memiliki kompeten, sistem pengelolaan keuangan desa yang terkomputerisasi dan pelatihan-pelatihan agar menunjang terwujudnya arah pembangunan. Keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan barang dan uang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa, selain itu keuangan desa juga harus dikelola dengan akuntabel, transparan, juga dilakukan dengan disiplin anggaran dan tertib yang diatur pemerintah dalam Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 Pasal 2 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, Jika permendagri tersebut dilaksanakan dengan baik maka pembangunan di Indonesia akan selalu berjalan dan tidak akan adanya korupsi atau penggelapan dana dimana-mana.

Desa merupakan satu kesatuan wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tertera dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Maka dari itu, desa harus bisa menjadi desa yang mandiri atas pekerjaannya yaitu melayani publik juga adanya keterbukaan pemerintah desa dalam menginformasikan segala bentuk anggaran kepada masyarakat.

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan anggaran keuangan yang diberikan pemerintah kepada desa, yang mana sumbernya berasal dari Bagi Hasil Pajak Daerah serta dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang diterima oleh Kabupaten. Sesuai dengan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Pasal 72 ayat (1) huruf d Tentang Pengertian Alokasi Dana Desa menyatakan bahwa, "Alokasi Dana Desa berasal dari APBD Kabupaten / Kota yang bersumber dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah yang diterima oleh Pemerintah Kabupaten / Kota untuk desa paling sedikit 10 persen.

Pemerintah mengucurkan anggaran untuk Dana Desa setiap tahunnya tidak pernah menurun bahkan selalu naik setiap tahunnya demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat desa dan bisa menjadi pintu untuk

desa bisa berkembang dan sejahtera. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang diupdate terakhir 10/01/2020 Pemerintah telah mengeluarkan dana desa terhitung 5 tahun terakhir dari tahun 2015 sampai tahun 2019 dengan jumlah sebesar Rp. 257 Triliun yaitu pada tahun 2015 Rp Rp. 20,766.20, 2016 Rp. 46,679.30, 2017 Rp. 59,766.60, 2018 Rp. 59,859.40, dan tahun 2019 Rp. 69,832.100. Dengan anggaran dana desa yang besar yang diberikan oleh pemerintah untuk desa, pemerintah telah membuat peraturan agar dana desa yang berikan bisa dikelola dan dipertanggungjawabkan dengan baik. Oleh karena itu, penulis memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian ini yaitu:

1. Harus adanya transparansi atau keterbukaan pemerintah desa mengenai anggaran dana desa
2. Tata kelola keuangan desa yang baik bisa meminimalisir terjadinya penyelewengan penggunaannya.
3. Laporan keuangan harus bisa dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
4. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan alokasi dana desa mampu menumbuhkan kepercayaan, rasa tanggungjawab dan kekeluargaan yang erat.
5. Penerapan program sistem akuntansi pengelolaan dana desa yang berkomputerisasi dapat memberi kemudahan kepada aparat desa mulai dari perencanaan, pencatatan secara akuntansi sampai membuat laporan keuangan semesteran dan tahunan.
6. Kompetensi Sumber daya manusia yang baik menyebabkan kinerja pengelolaan keuangan akan meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa. Sehingga diperoleh hipotesis sebagai berikut:

Ho₁: Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).

Ha₁: Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Berpengaruh Signifikan Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD).

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 pasal 2 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa yang sebelumnya diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014. Tentang Keuangan Desa, menyatakan bahwa keuangan desa juga harus dikelola dengan akuntabel, transparan, juga dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Uraianya sebagai berikut:

1. Akuntabel yaitu perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
2. Transparan yaitu prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapat akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan desa. Asas yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan pemerintah desa dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Tertib dan disiplin anggaran yaitu pengelolaan keuangan desa harus mengacu pada aturan atau pedoman yang melandasinya.
4. Partisipatif yaitu penyelenggaraan pemerintahan desa yang mengikutsertakan kelembagaan desa dan unsur masyarakat desa.

Untuk mengelola anggaran dana desa diperlukan sumber daya manusia yang berkompeten dibidangnya. Kompetensi diartikan sebagai dimensi perilaku keahlian atau keunggulan seorang staf atau pemimpin mempunyai keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang baik (Scale, 1975). Menurut Gordon (1988) dalam Manajemen Sumber daya (Edy sutrisno 2009) manusia menjelaskan beberapa aspek yang terkandung dalam konsep kompetensi sebagai berikut: pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*understandig*), kemampuan (*skill*), nilai (*value*), sikap (*attitude*) dan minat (*interest*).

1. Kemampuan (*Skill*), adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya, kemampuan karyawan dalam memilih metode kerja yang dianggap lebih efektif dan efisien.
2. Pengetahuan (*Knowledge*), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif. Misalnya, seorang karyawan mengetahui cara melakukan identifikasi belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran yang baik sesuai dengan kebutuhan yang ada di perusahaan.
3. Pemahaman (*Understanding*), yaitu kedalaman kognitif, dan asfektif yang dimiliki oleh individu. Misalnya, seorang karyawan dalam melaksanakan pembelajaran harus mempunyai pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi kerja secara efektif dan efisien.
4. Sikap (*Attitude*), yaitu perasaan (senang-tidak senang, suka-tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar. Misalnya, reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji, dan sebagainya.
5. Nilai (*Value*), adalah suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang. Misalnya, standar perilaku para karyawan dalam melaksanakan tugas (kejujuran, keterbukaan, demokratis, dan lain-lain).
6. Minat (*Interest*), adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Misalnya, melakukan suatu aktivitas kerja.

Menurut Spencer and Spencer (1993) kompetensi adalah bagian kepribadian yang mendalam dan melekat kepada seseorang serta perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan. Kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang melekat pada diri seseorang (*personal*). Menurut Charles E. Jhonson (Wina Sanjaya, 2005) dalam Nyoto (2019) membagi kompetensi kedalam 3 (tiga) bagian yaitu:

1. Kompetensi pribadi, yaitu kompetensi yang berhubungan dengan pengembangan kepribadian (*personal competency*)
2. Kompetensi profesional, yaitu kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas tertentu, dan
3. Kompetensi sosial, yaitu kompetensi yang berhubungan dengan kepentingan sosial (dimana keberadaan manusia sebagai makhluk sosial).

Metode Penelitian ini berfokus pada pengaruh kompetensi SDM terhadap pengelolaan ADD. Melihat dari pertimbangan tujuan yang ingin dicapai dan adanya variabel dari hasil penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kuantitatif. Melihat pengelolaan keuangan di desa peneliti hanya terfokus kepada satu komponen penelitian, maka dari itu peneliti fokus pada penelitian di desa. Menurut (Sugiyono, 2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 6 Desa yang berada di Kecamatan Nyalindung diantaranya Desa Neglasari, Desa Cijangkar, Desa Bojong Kalong, Desa Bojong Sari, Desa Mekarsari, dan Desa Kerta Angsana Kecamatan Nyalindung Kabupaten Sukabumi.

Mengingat jumlah populasi pengelolaan alokasi dana desa di beberapa desa yang ada di Kecamatan Nyalindung Kabupaten Sukabumi. Penulis menetapkan seluruh anggota populasi yang ada sebagai sampel penelitian, dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Pertimbangan peneliti menggunakan metode *Simple Random Sampling* dalam penentuan sampel penelitian merujuk kepada pendapat Sugiyono (2017:82), yang mengemukakan bahwa metode *Simple Random Sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam penelitian ini ditentukan sampel sebanyak 70 sampel yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi kepustakaan, penyebaran kuesioner, dan dokumentasi. Jumlah kuesioner yang disebar peneliti berjumlah 70 kuesioner yang ditujukan kepada kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, kepala urusan, kepala seksi, dan badan permusyawaratan desa.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Model regresi berganda dalam pernyataan ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y = Pengelolaan Alokasi Dana Desa
- α = Konstanta
- β_1 = Koefisien regresi kompetensi sumber daya manusia
- X_1 = Variabel kompetensi sumber daya manusia
- ϵ = Standar error

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari uji validitas Pada penelitian ini terdapat sampel sebanyak (N) = 70 responden dan besarnya (df= N-2) dapat dihitung $df = 70 - 2 = 68$ dengan $df = 70$ dan $alpha = 0,05$ didapat r_{tabel} sebesar = 0,235 maka jika hasil r_{hitung} lebih besar dari 0,235 item tersebut dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pengujian lebih lanjut, sehingga item sumber daya manusia dan pengelolaan alokasi dana desa layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha dari semua variabel lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan kompetensi sumber daya manusia terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa yaitu dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,079. Dikarenakan nilai p-value tersebut lebih besar dari alpha ($0,079 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal. Berikut hasil uji menggunakan *software IBM SPSS 26*:

Tabel 2.1

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

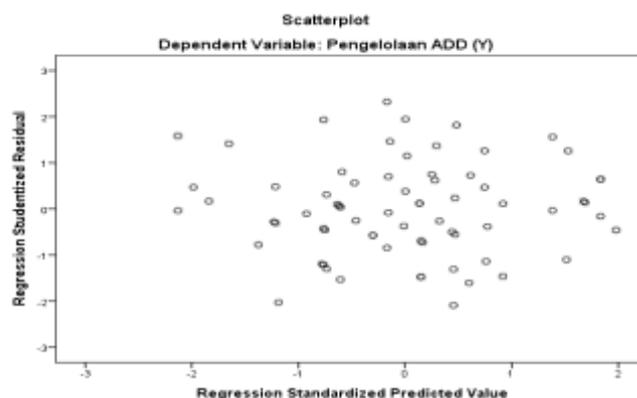
		TotalX1	Totally
N		70	70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	22.31	19.50
	Std. Deviation	3.475	2.858
Most Extreme Differences	Absolute	.078	.100
	Positive	.050	.100
	Negative	-.078	-.066
Test Statistic		.078	.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.079 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji heterokedastisitas Dari masing-masing gambar terlihat bahwa titik pada *scatterplot* tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk gelombang atau membentuk suatu pola, maka Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak dipakai untuk analisa berikutnya, tetapi jika titik pada *scatterplot* tidak menyebar hanya ada di bagian tertentu maka terjadi heterokedastisitas pada model regresi. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelian ini menggunakan ZRESID dan ZPRED pada *softwar IBM SPSS 26 For Windows*, Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2.1

Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Scatterplot



Hasil Uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel bebas dibawah 10, yakni Kompetensi Sumber Daya Manusia (X) = 1 dengan nilai sig 0,00 < 0,05 (5%). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas dalam model.

Tabel 2.2
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	3.804	1.167		3.260	.002		
	TotalX1	.703	.052	.855	13.611	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: totally

Hasil uji regresi linier sederhana disajikan berdasarkan output di atas didapat nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat diketahui bahwa persamaan regresi sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 3,804 + 0,703X$$

Keterangan:

Y : Pengelolaan Alokasi Dana Desa

X : Kompetensi Sumber Daya Manusia

- Konstanta $b_0 = 3,804$ artinya jika X nilainya nol (0) atau tetap maka Pengelolaan Alokasi Dana Desa nilainya 3,804.
- Koefisien $b_1 = 0,703$ artinya jika kompetensi sumber daya manusia ditingkatkan sebesar satu (1) Satuan, maka pengelolaan ADD akan naik sebesar 0,703.

Dari persamaan regresi tersebut, dapat diketahui bahwa koefisien *intercept* dari persamaan diatas adalah 3,804 yang artinya pada saat kompetensi sumber daya manusia (X) tetap, maka tingkat perolehan pengelolaan alokasi dana desa adalah sebesar 3,804. Setelah diketahui nilai R Square sebesar 0,731, maka koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$Kd = (0,855)^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,731 \times 100\%$$

$$Kd = 73,1 \%$$

Berikut adalah hasil uji data koefisien determinasi menggunakan *software IBM SPSS 26 for windows*

Tabel 2.3
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.855 ^a	.731	.728	1.492

a. Predictors: (Constant), TotalX1

b. Dependent Variable: totally

Dengan demikian, maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 73,1% yang menunjukkan arti bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (X), berpengaruh simultan (bersama-sama) sebesar 73,1% terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Y), sedangkan sisanya sebesar 26,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dan diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD)

Berdasarkan hasil dari data pengujian dengan aplikasi *software IBM SPSS 26 for windows* menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (X) memiliki nilai sig $0,00 < \text{dari } 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $13,611 > \text{dari } 0,678$ hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 di terima yang artinya bahwa kompetensi sumber daya (X) dalam penelitian ini secara parsial berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa artinya bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia maka semakin tinggi pula pengelolaan terhadap Dana ADD yang dilakukan dan begitu pula sebaliknya. Sumber daya manusia bisa dikatakan kompeten dan berkualitas itu dapat dilihat dari latar belakang pendidikannya, kreativitas atau penghargaan yang pernah diraihny, segala bentuk pelatihan atau bimtek yang pernah diikuti.

Di Kabupaten Sukabumi pemerintah daerah selalu mengadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas kompetensi sumber daya manusia untuk perangkat desa yang dimilikinya. Seperti misalnya, pelatihan Ibu-ibu PKK, pelatihan mengenai perkembangan IT (Informasi Teknologi), pelatihan menuju kampung bersih, dan terutama pelatihan mengenai tata cara dan pengelolaan dana desa setiap tahunnya.

3. SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Dari hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa dengan persentase pengaruh sebesar 0,731 atau 73,1%, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki sumber daya manusia maka semakin baik pula pengelolaan terhadap dana desa (ADD).

2. Kompetensi Sumber Daya Manusia secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa, dengan total pengaruh sebesar 73,1% sedangkan sisanya sebesar 26,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati dan diteliti dalam penelitian ini. Secara simultan kedua variabel yang diuji menunjukkan hasil yang cukup baik. Hal ini di dasari dengan komunikasi dan pembinaan yang cukup baik antara aparatur desa dengan perwakilan dari Kemendesa selaku pembina dari penggunaan dana desa.

b. Simpulan

1. Untuk meningkatkan kepedulian dan keseriusan responden dalam menjawab semua pertanyaan atau pernyataan yang ada di dalam kuisioner maka diperlukan survei lapangan dan wawancara secara mendetail. Supaya jawaban responden benar-benar dengan keadaan juga hasil penelitian yang dilakukan tidak menjadi rentan karna jawaban yang diberikan responden.
2. Untuk kepala desa diperhatikan dalam kerapihan dan kelengkapan informasi yang ada di desa seperti struktur organisasi pemerintahan, laporan realisasi anggaran, profil desa dan data-data yang menyangkut keperluan desa. Kelengkapan informasi tersebut juga harus bisa diakses di internet dan diketahui oleh masyarakat luas.
3. Jika ingin melakukan penelitian ke desa-desa alangkah lebih baiknya untuk berkoordinasi terlebih dahulu dengan pihak kecamatan, sehingga pihak kecamatan dapat membantu mengumpulkan para aparatur desa di satu tempat. Hal tersebut dapat meminimalisir terbuangnya waktu untuk mencari alamat desa yang jauh dan sulit untuk diakses.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Try. 2019. *Manajemen Organisasi (Teori dan Kasus)*. Sulawesi Selatan Penerbit: IAIN PAREPARE NUSANTARA PRESS.
- Bahri, S. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit CV. ANDI OFFSET.
- Haryadi, Dicky "Alokasi Dana Desa Yang Seharusnya" 22 April 2018 Tersedia: <https://danadesa.id/alokasi-dana-des/> [20 Maret 2020]
- Irma, R. 2017. *Akuntansi Dasar Jilid 1 (Edisi Revisi) Cetakan ke-1*. Ponorogo: Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ladapase, Lalita I. M. 2019. Pengaruh Kompetensi Aparatur, Motivasi Aparatur Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Nelle, Kecamatan Koting Dan Kecamatan Kangae Kibupaten Sikka. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi edisi 4*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Nyoto. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan pertama*. Ponorogo: Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa.

- Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Pasal 72 ayat (1) huruf d Tentang Dana Alokasi Dana Desa Yang Berasal Dari APBD Kabupaten/Kota yang bersumber dari Dana Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Saragih, N. S dan Denny K. 2019. *Pengaruh Perangkat Desa Dan Sistem Akuntansi Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Kabupaten Serang. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi.* 1-9
- Sutrisno, edy. 2009. *Manajemen sumber daya manusia edisi 1.* Jakarta: Penerbit PRENADAMEDIA Group.
- Sudarmanto. 2009. *Kinerja Pengembangan Kompetensi SDM Teori, Dimensi Pengukuran, Dan Implementasi Dalam Organisasi Cet-1.* Yogyakarta: Penerbit PUSTAKA PELAJAR.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Penerbit ALFABETA Cv.
- Sululing, Siswadi. 2018. *Akuntansi Desa Teori Dan Praktek Cet-1.* Purwokerto: Penerbit CV. IRDH.
- Umaira, S dan Adnan. 2019. *Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 4 No. 3, 471- 481.*
- Widyatama, A, Lola N, dan Diarespati. 2017. *Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD. Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia Vol. 2 No. 2, 1-20*
- Yustisia, Visi. T 2015. *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Dan Peraturan Terkait Cet-1.* Jakarta: Penerbit Visimedia.